

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dalam pengelolaan suatu perusahaan, tiap manajemen perusahaan tentu akan menetapkan tujuan dan target yang akan dicapai. Setiap perusahaan memiliki tujuan yaitu maksimalisasi laba sehingga perusahaan dapat terus menjaga dan menunjang kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Untuk menjaga kestabilan perusahaan dan terus meningkatkan pertumbuhan perusahaan, maka perlu adanya rencana kegiatan. Seperti halnya dengan perusahaan konstruksi, sebelum menjalankan suatu proyek, hendaknya perusahaan menganalisa terlebih dahulu seberapa banyak tenaga kerja, material dan juga biaya yang diperlukan (Mulyadi, 2007). Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dan mengestimasi perolehan laba dari proyek tersebut.

Perusahaan konstruksi harus memperhatikan seberapa besar anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek sehingga akan berdampak pada efisiensi penggunaan bahan material. Pada perusahaan konstruksi, material memegang peran penting karena yang membutuhkan biaya terbesar dalam pengerjaan proyek adalah material sehingga perlu adanya perhitungan dan pengawasan yang cermat mengingat adanya keterbatasan dana agar dapat lebih efisien dalam penekanan biaya material pada proyek tersebut dan tentu menghindari terjadinya kegagalan.

Selain itu, seringkali anggaran yang telah disusun tidak sama ketika telah direalisasikan. Kesalahan dalam penyusunan anggaran biaya material akan berdampak pada jumlah biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Julita, 2015). Dengan semakin majunya perkembangan zaman, dimana peralatan – peralatan yang digunakan dalam pengerjaan proyek konstruksi juga semakin canggih dan modern, maka pengelolaan biaya untuk pengerjaan suatu proyek harus tersusun seakurat mungkin agar biaya pendanaan tersebut dapat terealisasi dengan seefisien mungkin. Hal tersebut pula yang menjadikan akuntansi turut berperan penting dalam hal pengambilan keputusan.

Perusahaan harus mampu mengatur dan mengelola sumber keuangannya sebaik mungkin hingga dapat mempertahankan kestabilan dan pertumbuhan usahanya. Salah satu caranya adalah dengan memperhatikan perencanaan dan pengendalian biaya. Dalam hal melakukan perencanaan dan pengendalian biaya meliputi analisis atas varians-variens yang terjadi, peran akuntansi disini menjadi sangat penting. Varians-variens yang timbul dari material pengerjaan suatu proyek sangat mempengaruhi tingkat efektivitas dan efisiensi proyek tersebut. Varians tersebut dapat berupa varians yang menguntungkan (*favorable variance*) atau berupa varians yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) (Witjaksono, 2013). Hal ini yang akan mempengaruhi tingkat laba yang akan dicapai dari pengerjaan proyek tersebut.

Untuk dapat mengestimasi laba yang akan dicapai, perusahaan terlebih dahulu perlu melakukan estimasi akan rencana kegiatan berupa seberapa banyak tenaga kerja,

material dan biaya lainnya yang dibuat dalam suatu bentuk anggaran dimana anggaran merupakan rencana kegiatan yang akan dijalankan oleh manajemen dalam suatu periode yang tertuang secara kuantitatif, formal dan sistematis (Sasongko dan Parulian, 2015). Dengan demikian, perusahaan akan mudah dalam membuat perbandingan antara anggaran yang dibuat dan realisasinya dan mempermudah menghitung selisih (varians) yang timbul dari biaya yang dianggarkan dan realisasinya sehingga perusahaan dapat menjalankan pengendalian biaya. Selain itu dengan adanya perbandingan tersebut, perusahaan dapat menilai keberhasilan perusahaan dan mengetahui alasan terjadinya penyimpangan sehingga perusahaan dengan mudah mengetahui titik kekuatan dan kelemahan perusahaan yang dapat dijadikan bahan evaluasi dan menjalankan fungsi dari pengendalian biaya. Pengendalian yang baik adalah dengan menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat.

Sanputra (2015) melakukan penelitian tentang Analisis Rencana Anggaran Biaya (RAB) Proyek sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Biaya pada PT Griya Sentosa Property. Penelitiannya menyatakan bahwa terdapat selisih merugikan. Hal ini disebabkan oleh dana realisasi lebih besar daripada dana yang dianggarkan, karena adanya pemborosan pemakaian material yang sebenarnya tidak perlu terjadi.

Kemudian Suyono (2012) melakukan penelitian tentang Analisis Anggaran dan Realisasi Proyek Perkuatan Tebing dan Normalisasi Sungai Karang Mumus Tahun 2008 PT. Hutama Karya Persero. Penelitiannya menyatakan terjadi selisih menguntungkan. Penyebab mendasar terjadinya kenaikan harga diperoleh dari harga material.

Pada tahun 2017 CV Niny Pratama mengerjakan proyek Peningkatan Pustu Kecamatan Leihitu menjadi Puskesmas Non Rawat Inap dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.083.420.000 dan masa kerja selama 100 hari kalender. Sumber dana proyek yaitu Dana Alokasi Khusus – Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Dinas. Melalui anggaran yang diterima ini, CV Niny Pratama berkewajiban menjalankan proyek tersebut.

Terdapat selisih menguntungkan dan selisih merugikan dalam pelaksanaan pekerjaan proyek sangatlah wajar. Banyak sedikitnya selisih yang terjadi harus diketahui penyebabnya. Karena material memegang peran penting dalam pengerjaan proyek, maka perlu diadakannya analisis selisih biaya antara anggaran material dengan biaya sesungguhnya, oleh karena itu penulis melakukan penelitian tentang Analisis Anggaran Material Proyek sebagai Alat Pengendalian Biaya pada Perusahaan Konstruksi yaitu CV Niny Pratama.

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah anggaran material dapat berfungsi sebagai alat pengendalian biaya pada CV Niny Pratama dalam pengerjaan proyek?
2. Bagaimana bentuk pengendalian yang dilakukan CV Niny Pratama dalam mengurangi adanya penyimpangan?

### **C. Batasan Masalah**

Penulis membatasi penelitian hanya pada anggaran material dan varians yang ditimbulkan antara anggaran yang dibuat dengan realisasinya pada proyek Peningkatan Pustu Kecamatan Leihitu menjadi Puskesmas Non Rawat Inap.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah anggaran material dapat digunakan sebagai alat pengendalian biaya pada CV Niny Pratama dalam pengerjaan proyek.
2. Untuk menganalisis bagaimana bentuk pengendalian yang dilakukan CV Niny Pratama dalam mengurangi adanya penyimpangan.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan, sebagai bahan masukan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam melakukan analisis selisih biaya anggaran material.
2. Bagi akademis, hasil penelitian dapat dijadikan referensi, pembanding dan menambah kepustakaan bagi yang akan melakukan penelitian menyangkut masalah analisis biaya anggaran material atau yang bersangkutan dengan masalah ini.